

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) mengartikan desain penelitian ini sebagai penelitian kuantitatif, yakni sebuah metodologi penelitian yang dilandaskan kepada filosofi positivis yang diterapkan guna mempelajari berbagai sampel dan populasi, mengumpul informasi dengan memanfaatkan instrument riset, dan menganalisis data kuantitatif dan statistic dalam melakukan uji hipotesa terbentuk sebelumnya.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Sugiyono (2019) populasi mengartikan populasi sebagai suatu tempat generic yang terbagi menjadi beberapa unsur dan banyaknya serta atribut yang dipilih peneliti agar dikaji dan kemudian disimpulkan. Populasi pada penelitian ini yaitu semua karyawan di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Serdang Indah Mandiri Cabang Rantauprapat berjumlah 68 orang.

3.2.2 Sampel

Sugiyono (2019) sampel yaitu komponen dari banyak dan karakter yang ada pada populasi itu sendiri. Pada penelitian sampel yang diambil menerapkan sampel jenuh berdasarkan Sugiyono (2019) kecilnya populasi dari 100 maka semua populasi dijadikan sampel. Maka pengambilan sampel ini berdasarkan jumlah populasi yaitu 68 orang sampel jenuh/kuota sampling.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Serdang Indah Mandiri Cabang Rantauprapat. Penelitian ini dimulai dari pra riset yang dilakukan pada bulan Januari 2025 s/d Juni 2025.

Tabel 3.1
Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Jan 2025				Feb 2025				Mar 2025				Apr 2025				Mei 2025				Jun 2025			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul	■	■																						
2	Konsultasi judul dengan doping			■	■																				
3	Membuat pra riset					■	■																		
4	Pra Riset							■	■																
5	Penyusunan Proposal									■	■	■	■												
6	Bimbingan Proposal									■	■	■	■												
7	Seminar Proposal															■									
8	Perbaikan Seminar Proposal															■									
9	Riset dan Pengolahan Data																	■	■	■	■				
10	Sidang																					■			

Sumber : Hasil Penelitian, 2024

3.4 Operasionalisasi Variabel

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2019) menjelaskan variable operasional penelitian yaitu tanda, karakter, ciri ataupun nilai sebuah tugas dan aktivitas yang mencakup faktor-faktor tertentu yang telah dipilih peneliti agar diperiksa dan dinilai. Adapun variabel pada penelitian ini:

1. Variabel yang memberi pengaruh ataupun sebagai sumber pergantian ataupun munculnya variable yang bersangkutan (terikat) adalah variabel bebas (independen) yang ditunjukkan dengan tanda (X).
2. Variabel terikat yang dilambangkan dengan simbol (Y) yaitu variable yang ditentukan dari pengaruh terdapat variable terikat lainnya.

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasionalisasi	Indikator	Pengukuran
Insentif (X ₁)	Insentif yaitu peningkatan terhadap setiap orang untuk terus bertugas secara baik dan guna memperoleh target tingkatan hasil kerja yang baik hingga mampu meningkatkan keinginan seseorang karyawan untuk terwujudnya hasil kerja yang bermutu berdasarkan target organisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bonus 2. Komisi 3. Kompensasi 4. Kompensasi lain 	Likert
Kompetensi (X ₂)	Kompetensi dimaknai dengan dimensi sikap keterampilan dan kelebihan pimpinan ataupun anggota memiliki kompetensi yang baik.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motif 2. Sifat 3. Konsep diri 4. Pengetahuan 5. Keterampilan 	Likert
Lingkungan Kerja (X ₃)	Lingkungan kerja adalah satu dari berbagai elemen paling penting bagi pekerja dalam meningkatkan kinerjanya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bangunan Tempat Kerja 2. Peralatan Kerja Yang Memadai 3. Fasilitas 4. Hubungan dengan Rekan Kerja 	Likert
Motivasi Kerja (X ₄)	Motivasi kerja adalah semangat pada seseorang yang dengan pskis menghadirkan perbuatan, sikap patuh dengan berkelanjutan menjadi usaha memperoleh target yang diharapkan pada pekerjaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggung jawab sebagai karyawan 2. Prestasi yang dicapai 3. Pengembangan diri 4. Kemandirian dalam bekerja 	Likert
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan yaitu pencapaian ataupun hasil dari mutu dan juga komditas yang tercapai SDM untuk menjalankan tugas berdasarkan pada standart dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Pekerjaan 2. Kualitas pekerjaan 3. Ketepatan waktu 4. Kehadiran 5. Kemampuan kerja 	Likert

Sumber: Hasil Penelitian, 2024

3.5 Jenis dan Sumber Data

Menurut Sugiyono (2019) instrumen Penelitian yaitu penggunaan alat dalam pengukuran peristiwa alam dan social yang diteliti. Data dapat diperoleh menggunakan 2 langkah, yakni:

1. Data primer

Sumber data primer adalah sumber yang memberi informasi secara langsung kepada pengumpul data.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber yang tidak memberi informasi dengan segera pada penhimpun data, contohnya dari berkas ataupun hal lainnya.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2019) mengartikan teknik pengumpulan data sebagai pemilihan teknik data yang dikumpulkan untuk konteks berbeda, dari sumber berbeda, dan menggunakan pendekatan berbeda.

1. Observasi

Observasi adalah mengumpulkan data dari observasi singkat pada item riset di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Serdang Indah Mandiri Cabang Rantauprapat

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi melibatkan pengumpulan informasi dengan membaca dan menganalisis buku, dokumen, dan publikasi lain yang relevan dengan isu yang diteliti.

3. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2019) kuesioner merupakan sebuah teknik mengumpulkan data dengan peserta yang diberi daftar pernyataan ataupun pertanyaan dituliskan dan dipenuhi

Tabel 3.3
Alternatif Jawaban Responden

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang setuju	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

Sumber: Sugiyono (2019)

3.7 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2019) menjelaskan, teknik analisis data yaitu aktivitas untuk analisa data mencakup: pengelompokan data, melakukan tabulasi data, menghitung dalam memberikan jawaban permasalahan dan hipotesa yang ditujukan berdasarkan pada variabel dan responden. Teknik analisis data yang diterapkan pada penelitian ini yaitu analisis kuantitatif

Sugiyono (2019), metode penelitian kuantitatif yaitu teknik yang berpijak pada filosofi positivis, digunakan dalam memahami berbagai sampel dan populasi, umumnya menerapkan teknik random sampling menerapkan instrument riset dalam pengumpulan data serta menganalisis data secara kuantitatif ataupun statistic dalam melkukan uji hipotesa.

3.8 Uji Validitas Uji Reliabilitas

3.8.1 Uji Validitas

Derajat kepercayaan antar data yang dihasilkan terhadap obyek penelitian dengan data yang bisa dilaporkan peneliti dikenal dengan pengujian validitas menurut Sugiyono (2019). Maka dari itu, data yang tetap dari pelaporan terhadap yang sesungguhnya di obyek riset dinilai dengan data yang sah. Sebelum melakukan penelitian terhadap sampel asli, dilakukan uji validitas dalam pengukuran data yang terkumpul. Terlepas dari karakteristik responden, 30 orang diberikan kuesioner untuk diisi guna menguji validitas penelitian.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Corrected Item Total Correlation (r_{hitung})	r_{tabel}	Status
Insenif (X_1)	X _{1.1}	0,948	0,3610	Valid
	X _{1.2}	0,943	0,3610	Valid
	X _{1.3}	0,968	0,3610	Valid
	X _{1.4}	0,912	0,3610	Valid
Kompetensi (X_2)	X _{2.1}	0,926	0,3610	Valid
	X _{2.2}	0,963	0,3610	Valid
	X _{2.3}	0,947	0,3610	Valid
	X _{2.4}	0,933	0,3610	Valid
	X _{2.5}	0,930	0,3610	Valid
Lingkungan Kerja (X_3)	X _{3.1}	0,888	0,3610	Valid
	X _{3.2}	0,913	0,3610	Valid
	X _{3.3}	0,931	0,3610	Valid
	X _{3.4}	0,890	0,3610	Valid
Motivasi Kerja (X_4)	X _{4.1}	0,835	0,3610	Valid
	X _{4.2}	0,856	0,3610	Valid
	X _{4.3}	0,857	0,3610	Valid
	X _{4.4}	0,784	0,3610	Valid
Kinerja Karyawan (Y)	Y.1	0,840	0,3610	Valid
	Y.2	0,912	0,3610	Valid
	Y.3	0,959	0,3610	Valid
	Y.4	0,850	0,3610	Valid
	Y.5	0,938	0,3610	Valid

Sumber : Hasil Penelitian, 2024

Hasil uji validitas dari setiap pernyataan dalam variable preferensi konsumen, persepsi harga dan keputusan pembelian di atas dari nilai r tabel 0.3610 sehingga semua butir pernyataan dalam kuesioner insentif, kompetensi, lingkungan kerja, motivasi kerja dan kinerja karyawan dinyatakan valid.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Penggunaan tes untuk pengukuran kuesioner yang berguna untuk alat ukur suatu variabel ataupun konsep. Apabila respon pada kuesioner terus konstan atau tetap, maka akan dinilai mampu diandalkan. Jika nilai Cronbach Alpha suatu kuesioner diatas dari 0,7 sehingga dinilai dapat dipercaya.

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha Hitung	Keterangan
Insentif (X_1)	0,957	Reliabel
Kompetensi (X_2)	0,966	Reliabel
Lingkungn Kerja(X_3)	0,926	Reliabel
Motivasi Kerja (X_4)	0,851	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0,940	Reliabel

Sumber : Hasil Penelitian, 2024

Berdasarkan Tabel 3.5 dapat dilihat nilai *Cronbach alpha* masing-masing variabel yaitu insentif, kompetensi, lingkungan kerja, motivasi kerja dan kinerja karyawan lebih besar dari 0,7, sehingga penggunaan alat ukur pada penelitian ini bisa diandalkan.

3.9 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji yang diperlukan untuk menyempurnakan temuan penelitian pada model regresi. Model regresi berganda harus lulus uji asumsi tradisional berikut:

3.9.1 Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data pada regresi yang dipilih berdistribusi teratur atau tidak, dilakukan uji normalitas. Output SPSS untuk Plot P-P Normal Regresi Terstandar Residual dan grafik Histogram menunjukkan hasil uji normalitas. Orientasi garis diagonal dan penyebaran titik di sekitarnya ditampilkan dalam grafik ini. Jika ya, maka model regresi yang dipilih mencukupi asumsi kenormalan.

3.9.2 Uji Heterokedastisitas

Varians sisa yang bervariasi untuk setiap observasi dalam model regresi disebut heteroskedastisitas. Pengujian ini bertujuan untuk membantu peneliti dalam meramalkan dan menentukan apakah suatu model regresi menunjukkan heteroskedastisitas atau tidak. Heteroskedastisitas tidak diinginkan dalam regresi yang dirancang dengan baik. Di antara syarat-syarat pengujian heteroskedastisitas adalah:

1. Jika nilai signifikansi (sign 2 tailed) kurang dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas pada korelasi antara variabel independen dan residu.
2. Teknik visual tidak menunjukkan heteroskedastisitas jika titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.
3. Heteroskedastisitas tidak terjadi jika derajat signifikansi antara variabel bebas dengan Residu Absolut $\tilde{0},05$.

3.9.3 Uji Multikolinearitas

Apakah model regresi mendeteksi adanya hubungan antar variabel independen merupakan tujuan dari uji multikolinearitas. Ada banyak teknik untuk

menentukan apakah suatu model menunjukkan gejala multikolinearitas, khususnya:

1. Nilai determinasi simultan (R^2) dan koefisien determinasi individu (r^2) dibandingkan. Multikolinearitas terjadi jika ada $r^2 > R^2$, sedangkan tidak terjadi jika $r^2 < R^2$.
2. Asosiasi Parsial Jika suatu nilai mempunyai nilai signifikan (2-tailed) $< 0,05$ maka dianggap tidak memiliki gejala multikolinearitas; jika $> 0,05$, terdapat multikolinearitas.
3. Model regresi dikatakan sangat baik dan tidak ada tanda multikolinearitas jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) pada temuan kurang dari 10.

3.10 Analisa Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui derajat korelasi dua variabel dan arah perkembangannya digunakan analisis regresi linier berganda. Berikut persamaan regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

(X_1) = Insentif

(X_2) = Kompetensi

(X_3) = Lingkungan Kerja

(X_4) = Motivasi Kerja

a = Konstanta

b = Koefisien

e = Error

3.11 Uji Hipotesis

3.11.1 Uji t (Parsial)

Menurut Sugiyono (2019) uji secara parsial untuk membuktikan hipotesis awal tentang pengaruh kepuasan kerja, lingkungan kerja, disiplin kerja dan pengembangan karir sebagai variabel bebas terhadap kinerja pegawai sebagai variabel terikat.

3.11.2 Uji F (Simultan)

Pengujian ini diterapkan dalam melakukan uji makna pengaruh dari variable bebas yakni kepuasan kerja, lingkungan kerja, disiplin kerja dan pengembangan karir terhadap variabel terikat yaitu kinerja pegawai. Standar uji hipotesisnya:

1. Jika nilai thitung $>$ t tabel, H_0 ditolak
2. Jika nilai thitung $<$ t tabel, H_a diterima

3.11.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Penggunaan uji ini diterapkan dalam mengetahui besaran peran variable bebas pada terikat. Sugiyono (2019) besarnya nilai koefisien determinasi menghasilkan baiknya juga kapasitas variabel (X) menjelaskan variabel (Y).